



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PELAKSANAAN INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER (ILP) DI PUSKESMAS KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Oleh:
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

ANNISA FADILA GUSMAN

NIM. 2111212030

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PELAKSANAAN INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER (ILP) DI PUSKESMAS KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Oleh :

**ANNISA FADILA GUSMAN
NIM. 2111212030**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2025

ANNISA FADILA GUSMAN, NIM. 2111212030

**ANALISIS PELAKSANAAN INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER (ILP) DI PUSKESMAS KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

xii + 154 halaman, 45 tabel, 15 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pelaksanaan ILP di Indonesia pada tahun 2024 baru mencapai 38,1 %, angka tersebut belum mencapai target yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) di Puskesmas Kinali Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan komponen *input*, *process*, dan *output*.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan informan penelitian sebanyak 11 orang dengan teknik *purposive sampling* pada bulan Januari-Mei 2025 di Puskesmas Kinali. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Data diolah dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Analisis data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Pelaksanaan ILP di Puskesmas Kinali sudah berjalan, namun masih berfokus pada perubahan di tingkat puskesmas tanpa diikuti optimalisasi di tingkat jejaring dan belum sesuai dengan juknis pelaksanaan ILP yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Terdapat kendala kurangnya dukungan kebijakan, SDM, dana, dan sarana prasarana. Belum optimalnya pelayanan berdasarkan siklus hidup dan pendekatan jejaring, serta belum dilaksanakannya PWS dengan digitalisasi khusus dalam pelaksanaan ILP.

Kesimpulan

Pelaksanaan ILP di Puskesmas Kinali Kabupaten Pasaman Barat belum optimal dan belum sesuai dengan juknis pelaksanaan ILP. Diperlukan upaya penguatan sumber daya, penambahan fasilitas, pemerataan tenaga kesehatan, serta pengembangan sistem pemantauan berbasis digital untuk mendukung implementasi ILP yang lebih efektif dan berkelanjutan di Puskesmas Kinali.

Daftar Pustaka : 53 (1996 – 2025)

Kata Kunci : Analisis, Pelaksanaan, Integrasi Layanan Primer (ILP),
Puskesmas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 2025

ANNISA FADILA GUSMAN, NIM 211121203

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF PRIMARY HEALTH CARE
INTEGRATION (PHCI) AT KINALI PUBLIC HEALTH CENTER, WEST
PASAMAN REGENCY**

xii + 154 pages, 45 tables, 15 pictures, 16 appendices

ABSTRACT

Objective

The implementation of Primary Health Care Integration (ILP) in Indonesia in 2024 only reached 38.1%, which was still below the targeted goal. This study aimed to analyze the implementation of Primary Health Care Integration (ILP) at Kinali Public Health Center in West Pasaman Regency based on input, process, and output components.

Method

This research was qualitative and involved 11 informants who were selected using purposive sampling technique from January-May 2025 at Kinali Public Health Center. Data were collected through in depth interviews, observation, and document review. The data were processed through the step of reduction, presentation, and conclusion. Data analysis used triangulation of sources and methods.

Result

The implementation of ILP at Kinali Public Health Center had been running, but focused mainly on changes at the Public Health Center level without optimizing at the network level and did not fully comply with the Ministry of Health's technical guidelines for ILP implementation. There was a lack of policy support, human resources, funding, and infrastructure. Services based on the life cycle and network approach were underutilized. PWS was not implemented with special digitization in the implementation of ILP.

Conclusion

The implementation of ILP at Kinali Public Health Center in West Pasaman Regency was not optimal and did not align with technical guidelines for implementing ILP. Efforts to strengthen resources, facilities, workforce distribution, and develop a digital monitoring system were needed to support more effective and sustainable ILP implementation at Kinali Public Health Center.

References : 53 (1996 – 2025)

Keywords : Analysis, Implementation, Primary Health Care Integration, Public Health Center